

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Palembang yaitu pada Bank XYZ yang beralamat di Jl. Veteran No. 325, Palembang, Sumatera Selatan 30114, Tlp 355417 Indonesia, dalam penelitian ini objeknya adalah karyawan BankXYZ Palembang.

#### **B. Variabel Penelitian**

##### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut Sugiyono variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (*terikat*)<sup>1</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Bebas yaitu Pendidikan (X1), Pelatihan (X2), dan Variabel Terikat (*Dependen*)

##### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Menurut Sugiyono, Variabel Terikat yaitu Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Terikat adalah Kinerja Karyawan(Y)

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono operasional variabel yaitu penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur<sup>3</sup>. Pengertian

---

<sup>1</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*” (Bandung: Alfabeta. 2011). Cetakan ke 13 hal 61

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>*Ibid.*

operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi antara lain sebagai berikut :

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel ( $X_1, X_2$ )

No	Variabel	Indikator
1	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan teknis</li> <li>b. Kemampuan teoritis</li> <li>c. Kemampuan konseptual</li> <li>d. kemampuan moral</li> </ul>
2	Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan tercapai</li> <li>b. Pelatihan</li> <li>c. Materi pelatihan</li> <li>d. Metode pelatihan</li> <li>e. Peserta pelatihan</li> </ul>

Tabel 3.2

## Definisi Operasional Variabel (Y)

No	Variabel	Indikator
1	Kinerja Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah pekerjaan</li> <li>b. Kuantitas pekerjaan</li> <li>c. Ketepatan waktu</li> <li>d. Kehadiran</li> </ul>

		e. Kemampuan kerja sama
--	--	-------------------------

#### D. Populasi dan Sampel

##### a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>Sedangkan populasi menurut Arikunto merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>5</sup>Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank XYZ Palembang yang berjumlah 50 orang.

##### b. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup>Sedangkan menurut Arikunto sampel yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>7</sup>Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebagian yang mempunyai sifat sama untuk diselidiki dan dapat mewakili populasi.Pengambilan sampel untuk

---

<sup>4</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Alfabeta. 2011). Cetakan ke 13 hal 117

<sup>5</sup> Arikunto, "*Prosedur Penelitian*" (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2014). Cetakan ke 15 hal 173

<sup>6</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (Bandung: Alfabeta. 2011). Cetakan ke 13 hal 118

<sup>7</sup>Arikunto, "*Prosedur Penelitian*" (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2014). Cetakan ke 15 hal 174

penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya dan dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *sampling jenuh* teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, yaitu semua karyawan yang ada pada Bank XYZ Palembang yang berjumlah 50 orang.

#### c. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu :

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari persepsi atau jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang diisi oleh Karyawan Bank XYZ Palembang.

##### 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa literatur baik dari buku, jurnal-jurnal penelitian, skripsi ataupun dari internet.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

## 1. Metode Kuesioner atau Angket

Angket adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar yang diberi pertanyaan atau pernyataan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Orang yang diharapkan memberikan respon ini disebut responden.<sup>8</sup>Dalam hal ini pertanyaan yang diajukan kepada karyawan adalah mengenai pendidikan, pelatihan dan pernyataan mengenai Kinerja Karyawan. Dalam penentuan skor nilai untuk variabel bebas yakni variabel pendidikan, dan pelatihan, peneliti menggunakan skala likert dengan lima kategori penelitian yaitu :

**Tabel 3.3**

Definisi Operasional Variabel

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SKALA</b>
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1
2.	Tidak Setuju (TS)	Skor 2
3.	Kadang-kadang (K)	Skor 3
4.	Setuju (S)	Skor 4
5.	Sangat Setuju (SS)	Skor 5

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

---

<sup>8</sup> Ibid, hlm 268

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan instrument pengukur dalam penelitian agar dapat memberikan informasi yang akurat tentang hal yang diukur. Uji validitas yaitu dilakukan dengan cara melihat korelasi skor butir pertanyaan dengan total skor variabel. Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut, jika dinyatakan tidak valid maka butir pertanyaan tersebut akan disingkirkan dari kuisisioner yang diperbaiki.

Data dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi data tersebut melebihi nilai korelasi tabelnya. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka tabel pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitupun juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>9</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui koefesien alat ukur jika dilakukan dengan pengukuran ulang. Suatu kuesioner reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Program SPSS 16 memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *cronbach alpha* atau Metode *alpha cronbach*, batasan reliabilitas sudah ditentukan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : Alfabeta, 2008)

1. Apabila koefesien alpha berada di atas angka 0,8 dapat dinyatakan baik
2. Apabila koefesien alpha berada pada angka 0,7 berarti dapat diterima
3. Apabila koefesien alpha berada dibawah angka 0,6maka dapat dinyatakan kurang baik/ tidak reliabel.<sup>10</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastis dan linieritas pada model regresi. Model regresi linier bisa disebut sebagai model yang baik jika model tersebut dapat memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat adanya penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot. Sebagai dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut dapat dikatakan normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel

---

<sup>10</sup> Dwi Priyanto, *5 Jam Belajar Oleh Data dengan SPSS 17*. (Yogyakarta: Andi, 2008)

independen. Jika terbukti ada multikolinieritas sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model lalu pembuatan model regresi diulang kembali.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besar *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.<sup>11</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pada satu pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas yaitu menggunakan metode grafik atau melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar criteria dalam pengambilan keputusan dapat dilihat dari sebagai berikut :<sup>12</sup>

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur atau bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

---

<sup>11</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*". (Bandung : Alfabeta, 2016) Hal.234

<sup>12</sup>Duwi, Priyatno. *Spss 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2014) hal. 89

#### d. Uji Linieritas

Uji linieritas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan, uji ini biasanya digunakan untuk persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* dengan melihat tabel *measures of association* dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier secara signifikan apabila nilai  $\eta > \eta^2$ .

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen, yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap variabel dependen (kinerja karyawan). Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk memutuskan naik atau turunnya nilai dari variabel dependen yang dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen.

Dimana dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu pendidikan dan pelatihan, sedangkan variabel terikatnya ialah kinerja karyawan. Apabila dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda, maka akan di peroleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : Variabel terikat (kinerja karyawan)

a : Koefisien regresi (konstanta)

$b_1$ : Koefisien regresi pendidikan

$b_2$  : Koefisien regresi pelatihan

$X_1$  : Variabel bebas pendidikan

$X_2$  : Variabel bebas pelatihan

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:<sup>13</sup>

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan signifikan:
  - a) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
  - b) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dari pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada Bank tabungan Negara KCS jl veteran Palembang .

##### b. Uji f (Uji Simultan)

Uji f ialah digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji f dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

---

<sup>13</sup>Imam Ghazali, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 125

maka dapat dikatakan pengaruhnya signifikan dan apabila  $F_{\text{Hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$  maka pengaruhnya dapat dikatakan tidak signifikan.<sup>14</sup>

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dari setiap masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas:  $X_i$  ;  $i = 1,2,3,4,\text{dst}$ ) secara bersama-sama.

---

<sup>14</sup>Hartono, Winastyo Febrianto dan Jopie Jorie Rotinsulu. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi dan Pembagian Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Prima Inti Citra Rasa Manado". Jurnal EMBA. (Vol 3 Tahun 2015), hal 914